



SOSIALISASI PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR ONLINE DARI RUMAH

Oleh

Wafiyatu Maslahah¹, Lailatul Rofiah²

^{1,2}Universitas Islam Raden Rahmat Malang

E-mail: ¹wafiya.maslahah@gmail.com, ²lailatulrofiah14@gmail.com

Article History:

Received: 01-11-2021

Revised: 16-12-2021

Accepted: 27-12-2021

Keywords: :

Sosialisasi, Peran Orang Tua,
Belajar Online

Abstract: Masyarakat di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang masih minim dalam kesadarannya sebagai orang tua untuk mendampingi anak belajar online dari rumah pada masa pandemi Covid-19. Tujuan kegiatan ini yakni 1.) anak diharapkan mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, 2.) orang tua menjadi lebih peduli dalam tugas-tugas anak, 3.) orang tua menjadi lebih telaten dan nyaman dalam mendampingi anak ketika belajar online dari rumah, 4.) anak lebih bertanggung jawab dalam belajar, 5.) orang tua lebih memberikan penanaman pendidikan karakter kepada anak. Metode yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini yakni memberikan materi tentang pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar online dari rumah serta materi tips dan trik mendampingi anak belajar dari rumah. Hasil kegiatan ini yakni orang tua semakin memahami perannya dalam mendampingi anak belajar dari rumah, orang tua lebih bisa membagi tugas dan peran ayah dan ibu dan memahami tips dan trik nyaman dalam belajar dari rumah.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh Dunia. Salah satu negara yang mengalami pandemi tersebut yakni Indonesia. Akibat pandemi itu memberikan dampak kepada seluruh pihak. Pendidikan mendapatkan dampak yang luar biasa. Pembelajaran yang setiap hari dilakukan dengan tatap muka dan bertemu langsung dengan pendidik maka harus dilakukan secara daring (online). Handarini dan Wulandari juga menjelaskan bahwa alternatif agar pembelajaran dimasa pandemi tetap berjalan yakni dilaksanakannya pembelajaran secara online.¹ Hal tersebut dilakukan karena sangat berbahayanya wabah Virus Corona sehingga untuk menanggulangi penyebarannya dilakukanlah pembelajaran secara online.

Pembelajaran secara daring (Online) di Indonesia dimulai sejak adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Perihal pembelajaran daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Syarifudin mengemukakan bahwa kebijakan tersebut menyebabkan kegiatan belajar mengajar diberhentikan untuk sementara, pemerintah mengganti proses pembelajaran dengan proses online.² Di berbagai daerah harus melakukan pembelajaran online dari jejang Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT) di masa pandemi Covid-19.

Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut berdampak pada guru, siswa,



masyarakat, serta orang tua. Menurut Hidayati bahwa tanpa adanya kerjasama yang baik antar ketiga unsur tersebut maka akan sulit dalam mewujudkan suksesnya pendidikan.³ Pentingnya peran masing-masing yakni guru harus siap dan terampil dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Siswa harus mampu mengikuti pembelajaran secara online dengan baik yakni mulai dari mempersiapkan media yang digunakan hingga mampu beradaptasi dalam proses kegiatan pembelajaran online. Masyarakat harus mampu menjadi pendukung dalam kegiatan pembelajaran online yakni ikut berperan dalam memotivasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Orang tua memiliki tugas yang sangat berat yakni mendampingi anak belajar dari rumah dan mampu mentransfer pengetahuan serta memberikan pendidikan karakter untuk menguatkan kepribadian anak. Harus menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran online dari rumah.

Berdasarkan Hasanah bahwa pembelajaran secara daring menemui kesulitan dalam pelaksanaannya yakni tidak semua wilayah mendapatkan jaringan yang baik dan lancar. ⁴ Fenomena tersebut terjadi di Dukuh Sendang Sari Dusun Sembon Wetan Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Pada daerah ini mengalami kesulitan jaringan sehingga harus berada di lokasi tertentu jika ingin mendapatkan koneksi internet yang baik untuk kelancaran pembelajaran online dimasa pandemi tersebut. Sehingga perlu adanya kerjasama dan kesadaran penuh masyarakat pentingnya mendukung pembelajaran online dari rumah.

Orang tua merupakan figur pertama yang sangat berperan dalam mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran online. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam keterlaksanakannya pembelajaran. Pada masyarakat di Dukuh Sendang Sari Dusun Sembon Wetan Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang yang memiliki anak usia sekolah mengalami berbagai permasalahan yakni, 1.) orang tua belum sepenuhnya memiliki kesadaran tentang pentingnya mendampingi anak belajar, 2.) tugas-tugas anak mayoritas diselesaikan oleh orang tua, 3.) praktik di masyarakat bahwa mayoritas ibu yang dibebani tugas mendampingi anak belajar, 4.) orang tua belum memberikan edukasi kepada anak tentang pentingnya belajar dan mengerjakan tugas-tugas meski pembelajaran dilaksanakan secara online, 5.) orang tua masih cenderung memerintah anak untuk belajar belum mengarahkan anak, 6.) orang tua mayoritas belum dapat manajemen emosi ketika anak tidak menurut ketika tidak mau belajar atau mengerjakan tugas.

Adanya permasalahan yang muncul di daerah tersebut perlu dilaksanakannya kegiatan sosialisasi pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar online dari rumah. Tujuan dilaksanakannya sosialisasi yaitu, 1.) orang tua menjadi sadar bahwa penting perannya dalam mendampingi anak belajar, 2.) anak dapat menyelesaikan tugas-tugas, 3.) ayah dan ibu dapat berbagi peran dalam mendampingi anak, 4.) orang tua dapat mengedukasi anak bahwa pentingnya belajar dan mengerjakan tugas-tugas, 5.) orang tua bisa mengarahkan dan mengajak anak belajar serta mengerjakan tugas dengan baik, 6.) orang tua dapat mengontrol emosi dan mendapatkan tips dan trik yang baik dalam mendorong anak belajar dan mengerjakan tugas.

METODE

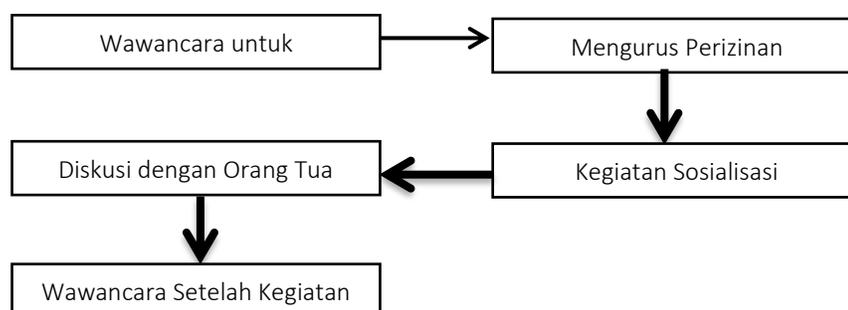
Jenis pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yakni berupa kegiatan sosialisasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di Dukuh Sendang Sari Dusun Sembon Wetan Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yakni pada hari Sabtu, 20 Februari 2021. Populasi dalam kegiatan ini yakni seluruh masyarakat Desa Ngajum yang terdiri dari beberapa Dusun yakni Ngajum Krajan, Sembon Etan, Sembon Lor, Sembon Kulon dan Sendang.

Teknik Sampling yang diambil yakni menggunakan purposive random sampling. Sehingga sample dilakukan untuk orang-orang yang dianggap penting yakni orang tua yang memiliki anak usia sekolah. Pemilihan dilaksanakan secara acak (random). Sehingga ditemukan sample yakni orang tua yang memiliki anak usia sekolah di Dukuh Sendang Sari Dusun Sembon Wetan.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode wawancara guna mendapatkan data tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat saat mendampingi anak belajar online dari rumah. Selain itu wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang perkembangan setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan

Gambar 1

Alur Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Online Dari Rumah



Tahapan pelaksanaan kegiatan ini yakni sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah untuk menggali informasi tentang permasalahan yang dihadapi selama mendampingi anak belajar online dari rumah
2. Mengurus perizinan kepada Kepala Desa Ngajum untuk mengadakan kegiatan sosialisasi
3. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki anak usia sekolah tentang pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar online dari rumah
4. Melakukan diskusi bersama orang tua yang memiliki anak usia sekolah guna memperoleh solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi dalam mendampingi anak belajar online di rumah.
5. Melakukan wawancara guna menggali informasi setelah kepada orang tua setelah dilakukan kegiatan sosialisasi.

HASIL

Kegiatan sosialisasi tentang Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Online Dari Rumah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembukaan Kegiatan dibuka oleh Ibu RW 16 Dusun Sembon Wetan mewakili ibu lurah sedang mengisi kegiatan di lokasi lain



Gambar 2. Kegiatan Sambutan oleh Ibu Ketua RW 16 Dusun Sembon Wetan



2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi dilakukan oleh Wafiyatu Maslahah, S.Pd., M.Pd. dan Lailatul Rofiah, S.Pd., M.Pd.

Gambar 3. Pemateri bersama dengan mahasiswa



Pemaparan materi oleh Wafiya dilakukan dengan memberikan informasi tentang peran orang tua dalam pilar pendidikan. Orang tua merupakan salah satu dari Tripusat Pendidikan yang meliputi Sekolah, Orang tua dan Masyarakat. Peran orang tua sebagai salah satu dari Tripusat Pendidikan harus bekerjasama dalam menjalankan pendidikan khususnya di masa pademi yang mengharuskan pembelajaran dari rumah dengan online. Peran orang tua dalam proses pembelajaran harus menggantikan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan nilai. Orang tua harus berperan aktif dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Selain itu juga dijelaskan pentingnya berbagi peran antara ayah dan ibu dalam mendampingi anak belajar. Keseimbangan



peran orang tua dalam mendampingi anak belajar tentu akan menjadikan anak lebih semangat dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sebagaimana anak harus tetap berkembang sesuai usianya. Anak harus tetap diberikan fasilitas yang seimbang antara bermain dan belajar. Khususnya untuk anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) dan usia Sekolah Dasar (SD). Orang tua sebenarnya secara tidak langsung telah menjadi guru bagi anak-anaknya sejak lahir. Tetapi beban materi yang berbeda dengan pelajaran di sekolah menjadikan orang tua merasa kesulitan dalam mendampingi anak belajar di rumah. Hal itu bukan menjadi permasalahan jika orang tua tidak mampu menjelaskan materi maka ada hak siswa untuk bertanya kepada guru melalui media online. Tugas orang tua mendampingi dan memotivasi anak untuk belajar. Orang tua bukan hanya menyuruh anak untuk belajar tetapi mengajak dan mendampingi. Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan) pernah berkata bahwa setiap orang menjadi guru dan setiap rumah menjadi sekolah. Orang tua merupakan panutan bagi anak maka dari itu harus menanamkan nilai-nilai yang baik untuk mengembangkan sikap anak menjadi lebih baik. Tanpa peran maksimal dari orang tua maka pendidikan tidak dapat berjalan secara maksimal, utamanya di masa pandemi Covid-19.

Pemaparan Laila yakni berisikan materi tentang Tips dan Trik mendampingi anak belajar dari rumah. Materi berisikan berikut ini:

1. Untuk belajar di rumah orang tua harus menciptakan suasana yang nyaman dalam belajar. Hindari belajar dengan menaruh mainan di dekat anak. Menyiapkan fasilitas yang baik. Mendampingi anak belajar. Jika anak belajar bersama dengan teman tetap harus dilakukan pengawasan oleh orang tua.
2. Orang tua harus menyesuaikan antara waktu belajar dengan kondisi dan usia anak. Bahwa semakin rendah usia anak maka akan rendah tingkat konsentrasi yang dimiliki. Anak usia sekolah TK dan SD yakni antara 10-30 Menit.
3. Masing-masing anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga cara belajar anak juga berbeda-beda. Kemampuan belajar anak antara lain visual, auditori dan kinestetik.
4. Orang tua perlu melatih kemandirian anak dalam belajar. Mendampingi anak belajar bukan berarti orang tua yang mengerjakan tugas atau mendikte jawaban anak.
5. Berilah anak hadiah atau reward ketika mampu belajar dengan baik. Belajar dengan baik tidak harus memperoleh peringkat yang baik. Karena anak memiliki kelebihan masing-masing. Reward yang diberikan juga semampu orang tua. Tidak harus sesuatu yang mahal atau mewah.
6. Orang tua harus sabar dan dapat mengatur emosi ketika mendampingi anak belajar dari rumah secara online
7. Proses pendampingan belajar yang baik akan memperoleh hasil yang baik. Orang tua yang bahagia akan menjadikan anak senang dan nyaman dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan para peserta sosialisasi setelah dilakukan sosialisasi maka diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan ini yakni antara lain:

1. Masyarakat menjadi mengetahui hal-hal yang harus dilakukan selama anak-anak usia sekolah melaksanakan pembelajaran online dari rumah. Pejabat daerah seperti Ketua RT, RW dan seluruh masyarakat menjadi mengetahui bahwa memiliki peran dalam mensukseskan pendidikan.
2. Orang tua menjadi lebih faham tugas dan peran ayah serta ibu dalam mendampingi anak belajar online dari rumah



3. Orang tua memiliki wadah berdiskusi sehingga dapat berbagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama mendampingi anak belajar online dari rumah
4. Orang tua senang karena bisa mendapatkan solusi dan cara mengatasi kesulitan dalam mendampingi anak belajar dari rumah
5. Orang tua menjadi lebih mudah dalam mendampingi anak belajar dari rumah setelah dijelaskan Tips dan Trik mendampingi anak belajar dari rumah.

DISKUSI

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menjadikan manusia agar meningkat dalam pengetahuan dan sikap. Menurut Triwiyanto bahwa melalui pendidikan manusia berharap mendapatkan nilai-nilai kemanusiaan yang diintegrasikan dalam watak dan nilai yang dapat menjadikan manusia dapat memanusiaakan manusia yang lainnya.⁵ Pentingnya pendidikan dalam kehidupan

manusia harus didukung oleh semua pihak agar terwujudnya pendidikan yang baik. Sekolah sebagai pelaksana pendidikan tidak dapat berjalan secara maksimal tanpa dukungan dan bantuan dari pihak keluarga dan lingkungan.

Pada masa pandemi Covid-19 Tripusat pendidikan yang terdiri atas Sekolah, Keluarga dan masyarakat harus lebih saling menguatkan peran dan fungsinya dalam mensukseskan pendidikan. Tripusat Pendidikan yakni pendidikan dalam kehidupan manusia akan selalu dalam perkembangan tiga unsur pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.⁶ Hal ini di karenakan pembelajaran dilakukan secara online dari rumah. Kerjasama Tripusat Pendidikan harus dimaksimalkan. Setelah kegiatan sosialisasi “Pentingnya Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah” masyarakat menjadi sadar akan peranannya dalam dunia pendidikan.

Orang tua berperan mendampingi, menyediakan fasilitas untuk belajar online dan mengawasi kegiatan belajar anak di rumah. Guru memberikan penjelasan materi melalui media memfasilitasi kegiatan pembelajaran melalui kegiatan online baik dalam hal menjelaskan materi, memberikan tugas, diskusi dan evaluasi kepada anak. Masyarakat memiliki peran dalam membantu mengawasi anak usia sekolah dalam pergaulan di lingkungan. Membantu membimbing dan mengingatkan jika anak melakukan hal-hal yang tidak pantas. Membantu mengingatkan anak untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dari guru. Bagi masyarakat yang memiliki pendidikan lebih baik dapat membantu mendampingi anak belajar dari rumah. Orang tua di dalam proses pembelajaran online dari rumah sangatlah diperlukan peranannya. Orang tua harus berperan penuh dalam mendampingi anak belajar di rumah. Semula orang tua hanya menggantungkan kepada guru atau sekolah dalam mentrasfer pengetahuan dan mendapatkan perubahan nilai diri anak. Orang tua dengan kesibukannya masing-masing masih harus ditambahkan tugas mendampingi anak belajar secara penuh dan menyelesaikan tugas-tugas dari guru. Orang tua harus memberikan motivasi penuh karena merupakan buah kebahagiaan ayah dan ibu. Motivasi yang baik antara orang tua dan anak akan menghasilkan hubungan emosional yang baik. Hubungan emosional yang baik antara orang tua dan anak akan menjadikan hubungan intelektual yang baik dalam proses pendidikan. Jika orang tua mampu memahami karakteristik anak, maka akan lebih mudah orang tua dalam mendidik anak dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan orang tua dalam mendidik anak.⁷ Adanya kegiatan sosialisasi menjadikan keluarga yakni orang tua, sekolah yaitu guru dan masyarakat menjadi lebih memahami fungsi dan peranan masing-masing. Orang tua menjadi lebih faham dan



menemukan solusi-solusi dalam mendampingi anak belajar di rumah serta menjadi lebih terbuka dan berkomunikasi dengan baik.

KESIMPULAN

Interaksi sosial dalam pembelajaran antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang semula dilakukan secara langsung harus dibatasi dengan hanya menggunakan media online. Banyak tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah, keluarga dan masyarakat. Keluarga yakni orang tua yang semula dalam kesehariannya hanya menggantungkan proses pendidikan di sekolah kepada guru. Orang tua hanya fokus bekerja dan mengontrol anak ketika pekerjaan telah selesai. Kini dimasa pandemi orang tua menjadi berperan penuh dalam proses pembelajaran anak yang dilakukan secara online dari rumah. Muncul berbagai permasalahan karena tidak adanya sosialisasi yang menjelaskan tentang peran dan cara orang tua disaat membimbing dan mendampingi anak belajar dari rumah.

Kegiatan sosialisasi yang diadakan dengan judul “Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Online Dari Rumah” ternyata sangat diperlukan oleh orang tua dan masyarakat. Mereka dapat memahami perannya dalam mendampingi serta mendukung kegiatan pendidikan di masa pandemi. Terdapat wadah diskusi sehingga orang tua dapat menceritakan permasalahan yang dihadapi sehingga menemukan solusi dan cara dalam peranannya mendampingi anak belajar online dari rumah.

PENGAKUAN

Terlaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang memberikan dukungan serta izin dalam menjalankan kegiatan ini. Kepala Desa Ngajum yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan sosialisasi di daerah ini. Kepada Rukun Warga dan Rukun Tetangga serta seluruh warga yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi. Tanpa dukungan dari semua pihak maka kegiatan ini tidak dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bariyah, Siti Khusnul. 2019. Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*. Volume 7 (2): 228-239.
- [2] Handarini dan Wulandari. 2020. Pembelajaran Dari Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Volume 8 (3) 2020: 496-503.
- [3] Hasanah, dkk. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 (1) 2020: 1-9.
- [4] Hidayati, Nurul. Konsep Integrasi Tripusat Pendidikan Terhadap Kemajuan Masyarakat. *Jurnal Edukasia, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Volume 11 (1) 2016: 203-224.
- [5] Saleh, Rachmalia Fitriani. 2020. Reinterpretasi Tripusat Pendidikan: Sebuah Telaah Kritis Filosofis-Pedagogis. *Journal of Elementary Education*. Volume 3 (2): 58-63.
- [6] Syarifudin, Albitar Septian. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkan Social Distancing. *Metalingua, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 5 (1) 2020: 31-34.
- [7] Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 1.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN